

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dipandang dari prosedur aktivitas yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan & Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif, menurut Best dalam buku Sukardi “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.”² Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian lainnya. Di samping itu penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek atau obyek yang diteliti. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 157

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada kasus tertentu. Creswell menyatakan bahwa studi kasus (*case study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas“ (*bounded system*) pada suatu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber yang kaya akan konteks.³

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang strategi guru dalam mengatasi dampak negatif handpone di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta menumbuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak dengan pertumbuhan dan perkembangan anak didik. dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya tersebut sebagai pendukung dan pembantuan

³ Heris Herdiansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal.76

dalam penelitian sebagaimana dijelaskan diatas. Penempatan manusia sebagai instrument utama disebabkan pada awal penelitian ini belum memiliki bentuk yang jelas.

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka penelitian langsung hadir dilokasi MI Hidayatul Mubtadiin wates sumbergempol tulungagung. Untuk mendapatkan data yang banyak dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan acara studi lapangan.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrument kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.⁴ Dalam melakukan penelitian , peneliti yang memanfaatkan buku tulis , paper, alat tulis juga alat perekam untuk membntu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahasan. data yang diperoleh. Maka dari itu peneliti selalu mengadakan observasi langsung dilokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) dari data diatas yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian penulis mengambil lokasi dilembaga sekolah yaitu MI Hidayatul Mubtadiin wates sumbergempol

⁴ Rochiati Widiadmaja, *Metode penelitian tindakan kelas*. (Bandung: PT .Rosdakarya, 2007), hal. 4

tulungagung. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lembaga tersebut termasuk salah satu lembaga pendidikan yang telah lama berdiri didaerah tersebut serta banyak prestasi akademik maupun non akademik diantaranya yaitu juara 1 pidato bahasa indonesia se-Kab.Tulungagung, Juara 2 KSM (Kompetisi Sains Madrasah) se-Kab.Tulungagung, juara 2 sholawatan se-Kec. Tulungagung, dan lain-lain.

Demikian dengan sarana prasarana kegiatan belajar dan mengajar tidak terlepas dari upaya pengembangan diri demi kelancaran dan kenyamanan berikut untuk memenuhi kebutuhan sebagai lembaga pendidikan untuk menciptakan generasi penerus bangsa. Sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui sejauh mana strategi guru mengatasi dampak negatif handponhe.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “sumber dari mana data yang diperoleh”.⁵ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif “sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata, ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan

⁵ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 129

diwawancarai”⁶. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian. Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (purposive sample) maksudnya ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Sumber Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1) Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama lokasi penelitian atau objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informasi kepala sekolah, guru, staf-staf MI Hidayatul Mubtadiin wates.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan oleh penlit.⁸ jadi data sekunder data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yakni yang sudah dipublikasikan. Sehingga sumber data sekunder dari peneliti ini

⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006), hal.

⁷ S.Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara,1996), hal 107

⁸ *Ibid....* hal. 107

adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh MI Hidayatul Mubtadiin wates.

E. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara pengamatan terlibat (*participants observation*) yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang ditelitinya. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna dibalik penelitian yang dilaksanakannya. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Menurut Tanzeh dan Suyitno, observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.⁹

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang aktual tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis hadir langsung dilokasi penelitian dengan berusaha memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul disekolah dalam hubungannya dengan fenomena strategi guru mengatasi dampak negatif handponhe MI Hidayatul mubtadiin Wates sumbergempol

⁹ *Ibid...*, hal 31.

tulungagung . Secara terperinci penulis mengamati situasi social yang terjadi sejak dari keadaan lokasi penelitian samapai pada focus penelitian. penulis melakukan penagamatan secara langsung sehingga penulis banyak mengetahui aktifitas sehari-hari disekolah tersebut.

b. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau koesioner lisan adalah sebuah dialog untuk memperoleh informasi dari pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer).

Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dan langsung secara spontan. Menurut Arikunto, “ pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanaya memuat garis besar yang akan ditanyakan”.¹⁰ dalam wawancara ini, pewawancara atau peneliti mengajukan berbagai pertanyaan tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak menentu arah hanya dengan garis-garis besar perlu diwawancarakan. Hal ini peneliti lakukan untuk untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang rinci sejujurnya, dan mendalam Strategi guru mengatasi dampak negatif handpone di Mi Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.Khususnya

¹⁰ Arikunto, Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek.(Jakarta: Rineka Cipta, Bina Aksara,2010), hal 128-155.

menggali pandangan subyek ang akan diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat guna menjadi dasar pengumpulan data lebih jauh.

Diantara pihak yang diwawancarai antara lain adalah kepala sekolah, guru, dan siswa yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran.

c. Study Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film.¹¹ Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain: surat-surat resmi, catatan rapat, artikel media, kliping, proposal, agenda, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian.

Jenis dokumen yang penulis ambil adalah dokumen resmi bukan dokumen pribadi. Dalam dokumen resmi, penulis hanya mengambil dokumen internal saja, yang berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap sesuai dengan focus penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari MI Hidayatul Mubtadiin wates sumbergempol tulungagung. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi, sejarah

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,, hal. 216

berdirinya sejarah, letak geografis dan denah ruang MI Hidayatul Mubtadiin wates, struktur organisasi, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru jumlah seluruh peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹² Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Selain itu, teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹³

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu: ¹⁴

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivisik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), hal 104.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2011), hal.215

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Oleh karena itu data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b) Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c) Verifikasi / penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat drajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Didalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering dengan keabsahan data (*trustworthines*). Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil ahir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Menurut Lincoln dan Guba dalam arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan menggunakan empat kriteria , yaitu : kepastian (*confirmability*), kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*tranferbility*), (dan keterkaitan (*dependenbility*)).¹⁵

a. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu proses hasil penelitian.

Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain :

¹⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 220

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁶ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan/ keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian.

b. Keteralihan (*transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil

¹⁶ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2011), hal.237.

¹⁷ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung.Alfabeta,2011), hal 332

penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferable*).¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan /dialihkan ke latar atau subyek lain.

c. Keterkaitan (*dependability*)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian.¹⁹ Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. . Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang lain mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen lain.

¹⁸ Y.S. Lincoln, & Guba E.G, *Naturalistic Inquiry*,(Beverly Hill :SAGEPublication, Inc, 1985), hal.312.

¹⁹ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 227

d. Kepastian (*confirmability*)

Pada tahap ini apakah penelitian dapat dibuktikan keberadaannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.²⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moleong tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:²¹

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desains dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori. Hingga nantinya didapatkan *grounded theory* yang sistematis

127 ²⁰ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2011), hal

²¹ Ibid., hal.327

3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan kemudian melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.